

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Beban Pajak Tanggung dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Wahyu Arum Purwati

Nim : 182010200050

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2023

Pendahuluan

Industri manufaktur memiliki kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, tercatat distribusi manufaktur pada Produk Domestik Bruto (PDB), pada tahun 2010 sebesar 27,44 persen, namun **terjadi penurunan pada tahun 2012-2014**, kontribusi industri manufaktur terhadap PDB menunjukkan penurunan, tahun 2012 kontribusinya hanya mencapai 21,46 persen, dan menjadi 20,98 persen pada tahun 2013, sedangkan tahun 2014 kontribusinya meningkat menjadi 21,02 persen (Saragih, 2018). Dalam melaksanakan kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun salah satu tujuan tersebut yaitu untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban yang ditimbulkan dari kegiatan utama atau sampingan perusahaan dalam satu periode (Hapsari & Saputra, 2018)

Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dan dapat memakmurkan pemilik perusahaan. Untuk itu ada berbagai cara yang sering dilakukan oleh pihak manajer perusahaan untuk memperoleh laba yang stabil dan cenderung meningkat, salah satunya yaitu dengan manajemen laba

Pendahuluan

Perusahaan Manufaktur	Sampel Perusahaan	Rata-Rata Pertumbuhan Laba Bersih		
		2018	2019	2020
Industri barang konsumsi	ALTO, IIKP, INDF, ROTI, PSDN	- 0,79	- 16,08	0,03
Industri dasar dan kimia	SMGR, WTON, TOTO, AGII, IGAR	0,27	- 0,10	- 0,28
Aneka industri	BRAM, ASII, SMSM, IMAS, MYTX	- 0,59	0,15	- 1,52

Diketahui bahwa sektor industri dasar dan kimia selama tiga periode mengalami penurunan laba bersih secara berturut-turut. Naik turunnya laba yang diperoleh perusahaan, dapat disebabkan karena pertumbuhan perusahaan yang dilihat dari total aset tidak stabil serta tingginya beban pajak perusahaan. Hal ini akan memicu praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa Apakah terdapat Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

Pendahuluan

<i>Gap Penelitian</i>				
Penelitian Terdahulu	Pertumbuhan perusahaan → Manajemen laba	Beban pajak tangguhan → Manajemen laba	Perencanaan pajak → Manajemen laba	Kinerja keuangan → Manajemen laba
Edison et al., (2020)	Positif signifikan	-	-	-
Góis, São, & Usp (2020)	Negatif signifikan	-	-	-
Anggraeni et al., (2020)	-	Positif signifikan	-	-
Mudjiyanti (2018)	-	Tidak signifikan	-	-
Anggraeni et al., (2020)	-	-	Positif signifikan	-
Ifada & Wulandari (2015)	-	-	Tidak signifikan	-
Cyril, Ogbogu, & Emeka (2020)	-	-	-	Positif signifikan
Gonçalves, Gaio, & Ferro (2021),	-	-	-	Tidak signifikan

Literatur Review



Manajemen Laba

manajemen laba merupakan pilihan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan akuntansi, yang dapat mempengaruhi perolehan laba untuk mencapai keinginan dalam pelaporan laba.

(Dwiarti & Hasibuan, 2018).



- Tujuan bonus (bonus purposes),
 - Motivasi politik (political motivation),
 - Motivasi pajak (taxation motivation),
 - Perubahan atau pergantian CEO,
 - Initial Public Offering (IPO),
 - Pentingnya pengungkapan informasi kepada investor,
- Mukti (2018)

Literatur Review



Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pada kemampuan sebuah perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya

(Ningsih, 2019).



Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan pada laba akuntansi dalam suatu periode.

(Bunaca & Nurdayadi (2019).



Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak sebagai proses pengorganisasian usaha-usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajak baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada pada posisi seminimal mungkin

(Mudjiyanti, 2018).

Literatur Review



Kinerja Keuangan

merupakan suatu keadaan keuangan perusahaan yang diukur melalui analisis keuangan, sehingga diketahui periode tertentu.

Fauziah (2017),



Variabel moderasi merupakan variabel independen yang akan memiliki kontribusi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hipotesis dan Kerangka Konseptual

Hipotesis/dugaan sementara hubungan antar variable sebelum dilaksanakan penelitian :

⇒ Hipotesis 1

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba.

⇒ Hipotesis 2

Beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba.

⇒ Hipotesis 3

Perencanaan pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba.

⇒ Hipotesis 4

Pertumbuhan perusahaan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap manajemen laba.

⇒ Hipotesis 5

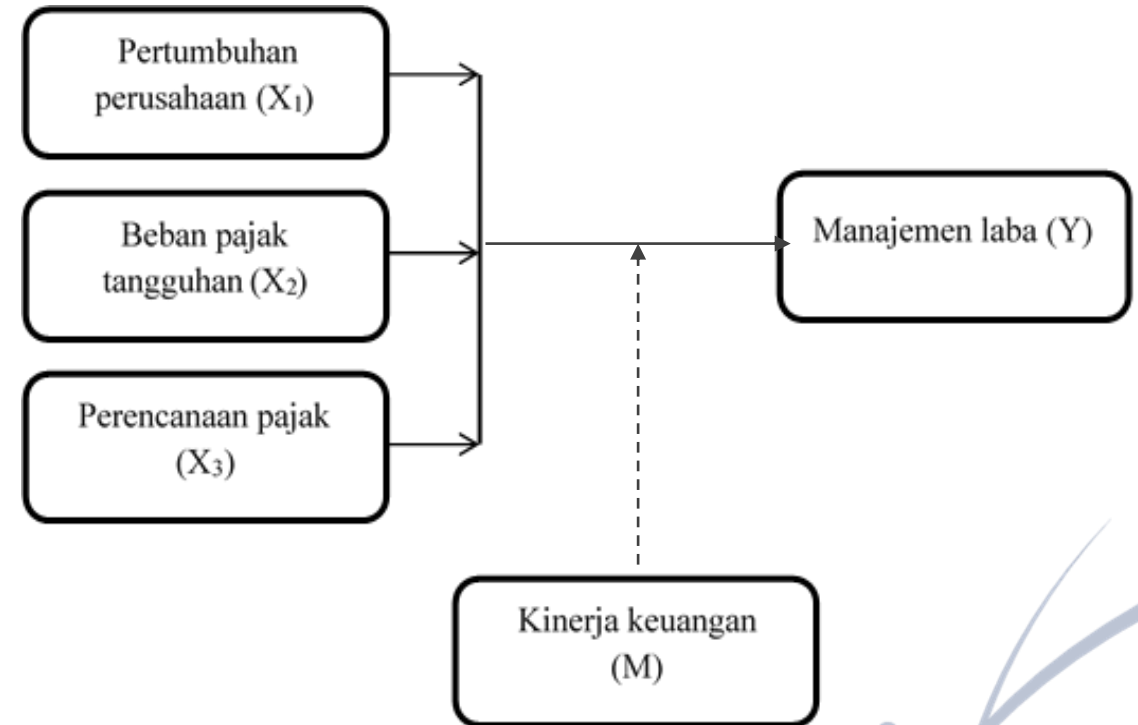
Kinerja keuangan mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba.

⇒ Hipotesis 6

Kinerja keuangan mampu memperkuat pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

⇒ Hipotesis 7

Kinerja Keuangan mampu Memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba



Metode Penelitian

Jenis Penelitian

- pendekatan kuantitatif .
- jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian asosiatif

Lokasi Penelitian

- Galeri Bursa Efek Indonesia yang terletak di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Kampus 1
- diakses secara online melalui situs www.idx.co.id



Jenis dan Sumber Data

- data kuantitatif
- data sekunder yang dimaksud yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang dapat diakses pada website BEI yaitu www.idx.co.id.

Metode Penelitian

Sampel

Populasi

- Perusahaan sektor manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, yang berjumlah 75 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive Sampling

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Target Populasi</u> Perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia	75
<u>Kriteria:</u> 1. Perusahaan yang <u>tidak listed</u> di BEI <u>selama periode Tahun 2018-2020.</u> 2. Perusahaan yang <u>tidak memiliki laporan keuangan lengkap</u> selama periode penelitian tahun 2018-2020. 3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Dollar <u>periode tahun 2018-2020.</u>	16 6 5
<u>Jumlah sampel perusahaan</u>	48
<u>Jumlah data yang dianalisis (48 x 3 selama 3 Tahun 2018-2020)</u>	144

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi dan menentukan perusahaan terkait objek perusahaan.



Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek di BEI melalui website www.idx.co.id



Tabulasi data dengan memasukkan data pada Microsoft excel yang kemudian dianalisis dengan bantuan program Eviews.



Teknik Analisis Data

- Analisis Statistik Deskriptif
- Uji Asumsi Klasik
- Estimasi Model Data Panel
- Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)
- Pengujian Hipotesis

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	M	Y
Mean	0.046371	0.019790	0.892944	0.011608	-1.598490
Median	0.038000	0.005000	0.760000	0.021000	-0.010000
Maximum	1.126000	0.641000	17.25400	0.166000	1.330000
Minimum	-0.955000	-0.259000	-1.941000	-1.050000	-217.9260
Std. Dev.	0.205357	0.068194	1.469631	0.110928	18.23103
Skewness	0.663673	5.300678	9.683435	-6.403634	-11.80653
Kurtosis	12.57528	53.77173	109.2105	60.28482	140.5925
Jarque-Bera	556.7939	16028.86	69448.87	20529.89	116123.6
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	6.631000	2.830000	127.6910	1.660000	-228.5840
Sum Sq. Dev.	5.988331	0.660358	306.6937	1.747320	47196.60
Observations	144	144	144	144	144

1. Pertumbuhan Perusahaan

- Nilai Maximum : PT. Alakasa Industrindo Tbk periode 2018.
- Nilai Minimum : PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk pada periode 2019

2. Beban Pajak Tangguhan

- Nilai Maximum : PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk pada periode 2019
- Nilai Minimum : PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk periode 2018.

3. Perencanaan Pajak

- Nilai Maximum : PT. Surya Toto Indonesia Tbk periode 2020.
- Nilai Minimum : PT. Malindo Feedmill Tbk pada periode 2020

Hasil Penelitian dan pembahasan

Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	M	Y
Mean	0.046371	0.019790	0.892944	0.011608	-1.598490
Median	0.038000	0.005000	0.760000	0.021000	-0.010000
Maximum	1.126000	0.641000	17.25400	0.166000	1.330000
Minimum	-0.955000	-0.259000	-1.941000	-1.050000	-217.9260
Std. Dev.	0.205357	0.068194	1.469631	0.110928	18.23103
Skewness	0.663673	5.300678	9.683435	-6.403634	-11.80653
Kurtosis	12.57528	53.77173	109.2105	60.28482	140.5925
Jarque-Bera	556.7939	16028.86	69448.87	20529.89	116123.6
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	6.631000	2.830000	127.6910	1.660000	-228.5840
Sum Sq. Dev.	5.988331	0.660358	306.6937	1.747320	47196.60
Observations	144	144	144	144	144

4. Kinerja Keuangan

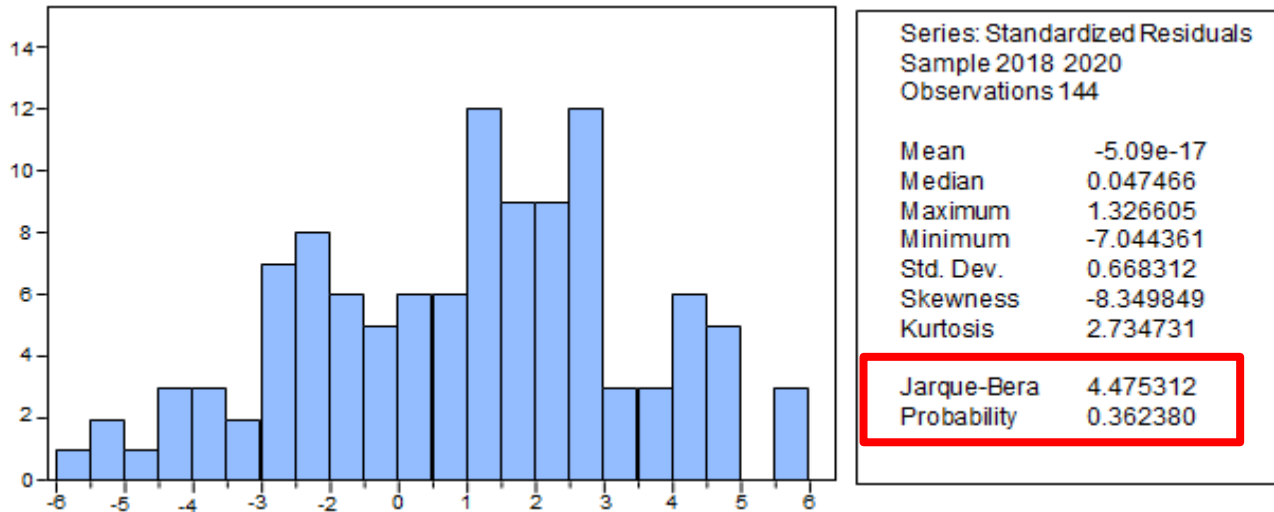
- Nilai Maximum : PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2018.
- Nilai Minimum : PT. Tirta Mahakam Resources Tbk pada periode 2020

5. Manajemen Laba

- Nilai Maximum : PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2020.
- Nilai Minimum : PT. Jakarta Kyoei Steel Works Limited Tbk pada periode 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



- Nilai probabilitas sebesar 0,362380 atau lebih dari 0,05.
- Artinya **model residual berdistribusi normal** atau **memenuhi asumsi normalitas**.

Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.289307	1.800425	NA
X1	76.12060	1.398218	1.331700
X2	756.5731	1.580212	1.457338
X3	1.263304	1.552947	1.129417
X1*M	3393.567	3.924781	3.784528
X2*M	106108.4	1.383442	1.359849
X3*M	790.4415	4.004893	3.995442

- Masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10.
- Artinya model **tidak mengalami masalah multikolinieritas** atau **memenuhi asumsi multikolinieritas**.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

	Weighted Statistics		
R-squared	0.592785	Mean dependent var	-0.058286
Adjusted R-squared	0.352981	S.D. dependent var	0.763698
S.E. of regression	0.614299	Akaike info criterion	2.143327
Sum squared resid	33.96272	Schwarz criterion	3.257007
Log likelihood	-100.3196	Hannan-Quinn criter.	2.595864
F-statistic	2.471955	Durbin-Watson stat	1.888867
Prob(F-statistic)	0.000076		

Hasil Pengambilan keputusan *Durbin-Watson*

DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Hasil
1.888867	1,6419	1,8151	2,3581	2,1849	$dU < d < 4-dL$ (Tidak Terdapat Autokorelasi Negatif)

- $DU < DW < 4-DU$ maka **Ho diterima** atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.177407	Prob. F(6,137)	0.9826
Obs*R-squared	1.110202	Prob. Chi-Square(6)	0.9811
Scaled explained SS	2.813687	Prob. Chi-Square(6)	0.8318

Penilaian adanya indikasi Heterokedastisitas dilakukan dengan Uji *Breunsch Pagan Godfrey* yang dilihat dari *Chi-Square* pada nilai *OBS*R-Square* memiliki nilai probabilitas sebesar $0,9811 > 0,05$. Artinya model residual terhindar dari masalah Heterokedastisitas atau memenuhi asumsi klasik Heterokedastisitas

Uji Model Regresi Data Panel

Estimasi Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.181355	0.074981	-2.418666	0.0169
X1	0.047776	0.320964	0.148850	0.8819
X2	0.914413	0.450132	2.031432	0.0441
X3	0.039243	0.041233	0.951724	0.3429
X1*M	2.307499	1.971160	1.170630	0.2438
X2*M	-5.566238	2.899793	-1.919530	0.0570
X3*M	3.249387	1.005728	3.230881	0.0015

R-squared	0.234668	Mean dependent var	-0.058286
Adjusted R-squared	0.201150	S.D. dependent var	0.763698
S.E. of regression	0.682581	Akaike info criterion	2.121518
Sum squared resid	63.83057	Schwarz criterion	2.265884
Log likelihood	-145.7493	Hannan-Quinn criter.	2.180180
F-statistic	7.001219	Durbin-Watson stat	1.012892
Prob(F-statistic)	0.000002		

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.180111	0.077004	-2.338977	0.0216
X1	-0.024276	0.327709	-0.074078	0.9411
X2	0.875318	0.481063	1.819548	0.0722
X3	0.053267	0.046755	1.139269	0.2576
X1*M	1.432698	2.357492	0.607721	0.5449
X2*M	-4.322790	3.658771	-1.181487	0.2405
X3*M	3.035859	1.306048	2.324462	0.0224

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.592785	Mean dependent var	-0.058286
Adjusted R-squared	0.352981	S.D. dependent var	0.763698
S.E. of regression	0.614299	Akaike info criterion	2.143327
Sum squared resid	33.96272	Schwarz criterion	3.257007
Log likelihood	-100.3196	Hannan-Quinn criter.	2.595864
F-statistic	2.471955	Durbin-Watson stat	1.888867
Prob(F-statistic)	0.000076		

Uji Model Regresi Data Panel

Estimasi Model Random Effect Model



Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.181060	0.085609	-2.114966	0.0362
X1	0.019516	0.305064	0.063973	0.9491
X2	0.898067	0.435528	2.062019	0.0411
X3	0.044667	0.040741	1.096350	0.2748
X1*M	1.996081	1.970914	1.012769	0.3130
X2*M	-5.137341	2.950853	-1.740968	0.0839
X2*M	3.186049	1.033065	3.084073	0.0025

	Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random		0.334508	0.2287
Idiosyncratic random		0.614299	0.7713

Weighted Statistics			
R-squared	0.245153	Mean dependent var	-0.042402
Adjusted R-squared	0.212094	S.D. dependent var	0.679398
S.E. of regression	0.603061	Sum squared resid	49.82451
F-statistic	7.415631	Durbin-Watson stat	1.917462
Prob(F-statistic)	0.000001		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.234199	Mean dependent var	-0.058286
Sum squared resid	63.86972	Durbin-Watson stat	1.860076

Pemilihan Model

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.684016	(47,90)	0.0173
Cross-section Chi-square	90.859509	47	0.0001

- Nilai probabilitas atau signifikansi sebesar $0,00173 < 0,05$.
- **Artinya H_0 ditolak sehingga model yang dipilih yaitu fixed effect model.**

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.033195	6	0.9843

- Nilai probabiliti seesar 0,9843 atau lebih besar dari 0,05.
- **Artinya model yang lebih baik yaitu *random effect model*.**

Pemilihan Model

Uji Lagrange Multiplier (LM) Test

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.120382 (0.0006)	13.349322 (0.00013)	24.430292 (0.0000)

- *cross section Breusch-pagan* sebesar $0,0006 < 0,05$.
- Artinya **model yang paling baik dalam penelitian ini adalah random effect model.**



Analisis Moderate Regresi Analysis (MRA)

Hasil Analisis MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.181060	0.085609	-2.114966	0.0362
X1	0.019516	0.305064	0.063973	0.9491
X2	0.898067	0.435528	2.062019	0.0411
X3	0.044667	0.040741	1.096350	0.2748
X1*M	1.996081	1.970914	1.012769	0.3130
X2*M	-5.137341	2.950853	-1.740968	0.0839
X3*M	3.186049	1.033065	3.084073	0.0025

- $$Y = - 0,181060 + 0,019516 X_1 + 0,898067 X_2 + 0.044667 X_3 + 1.996081 X1*M - 5.137341 X2*M + 3.186049 X3*M$$



Analisis Moderate Regresi Analysis (MRA)

- Nilai konstanta sebesar - **0,181060**.
- Artinya **tanpa adanya pengaruh** dari variabel pertumbuhan perusahaan, beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dimoderasi kinerja keuangan, beban pajak tangguhan dimoderasi kinerja keuangan dan perencanaan pajak dimoderasi kinerja keuangan, nilai variabel manajemen laba sebesar - **0,181060**.
- Nilai koefisien variabel pertumbuhan perusahaan sebesar **0,019516** satuan dengan nilai positif.
- Artinya **setiap kenaikan 1 satuan variabel pertumbuhan perusahaan, akan berdampak pada kenaikan variabel manajemen laba** sebesar **0,019516** satuan dengan asumsi faktor lainnya konstan.

Analisis Moderate Regresi Analysis (MRA)

- Nilai koefisien variabel beban pajak tangguhan sebesar **0,898067** satuan dengan nilai positif.
- Artinya **setiap kenaikan 1 satuan variabel beban pajak tangguhan, akan berdampak pada kenaikan variabel manajemen laba sebesar 0,898067 satuan dengan asumsi faktor lainnya konstan.**
- Nilai koefisien variabel perencanaan pajak sebesar **0,0446677** satuan dengan nilai positif.
- Artinya **setiap kenaikan 1 satuan variabel perencanaan pajak, akan berdampak pada kenaikan variabel manajemen laba sebesar 0,0446677 satuan dengan asumsi faktor lainnya konstan.**

Analisis Moderate Regresi Analysis (MRA)

- Nilai koefisien variabel pertumbuhan perusahaan dimoderasi kinerja keuangan sebesar **1,996081** satuan dengan nilai positif.
- Artinya **setiap kenaikan 1 satuan variabel pertumbuhan perusahaan dimoderasi kinerja keuangan, akan berdampak pada kenaikan variabel manajemen laba sebesar 1,996081** satuan dengan asumsi faktor lainnya konstan.
- Pada hasil ini variabel moderasi masuk dalam variabel homologiser. Hal ini disebabkan karena variabel moderasi tidak mampu memberikan pengaruh signifikan pada hubungan variabel pertumbuhan perusahaan dengan manajemen laba.
- Nilai koefisien variabel beban pajak dimoderasi kinerja keuangan sebesar **-5,137341** satuan dengan nilai negatif.
- Artinya **setiap kenaikan 1 satuan variabel beban pajak dimoderasi kinerja keuangan, akan berdampak pada penurunan variabel manajemen laba sebesar 5,137341** satuan dengan asumsi faktor lainnya konstan.
- Pada hasil ini variabel moderasi masuk dalam variabel pure moderation. Hal ini disebabkan karena variabel moderasi tidak mampu memberikan pengaruh signifikan pada hubungan variabel Beban Pajak Tangguhan dengan manajemen laba.

Analisis Moderate Regresi Analysis (MRA)

- Nilai koefisien variabel perencanaan pajak dimoderasi kinerja keuangan sebesar 3,186049 satuan dengan nilai positif.
- Artinya **setiap kenaikan 1 satuan variabel perencanaan pajak dimoderasi kinerja keuangan, akan berdampak pada kenaikan variabel manajemen laba** sebesar 3,186049 satuan dengan asumsi faktor lainnya konstan.
- Pada hasil ini variabel kinerja keuangan muntlak sebagai variabel moderasi, atau absolute moderation. Karena variabel moderasi memiliki nilai pengaruh signifikan dan memperbesar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.



Peguujian Hipotesis

Uji T Parsial

Variable	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.085609	-2.114966	0.0362
X1	0.305064	0.063973	0.9491
X2	0.435528	2.062019	0.0411
X3	0.040741	1.096350	0.2748
X1*M	1.970914	1.012769	0.3130
X2*M	2.950853	-1.740968	0.0839
X3*M	1.033065	3.084073	0.0025

a. **Variabel pertumbuhan perusahaan (X1)** secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan terbukti **tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba.**

b. **Variabel beban pajak tangguhan (X2)** secara parsial variabel beban pajak tangguhan terbukti **memiliki pengaruh signifikan dan Positif** terhadap variabel manajemen laba.

c. **Variabel perencanaan pajak (X3)** secara parsial variabel perencanaan pajak **tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan** terhadap variabel manajemen laba.

d. **Variabel pertumbuhan perusahaan dimoderasi kinerja keuangan (X1*M)** secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan dimoderasi kinerja keuangan **tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan** terhadap variabel manajemen

Peguujian Hipotesis

Uji T Parsial

Variable	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.085609	-2.114966	0.0362
X1	0.305064	0.063973	0.9491
X2	0.435528	2.062019	0.0411
X3	0.040741	1.096350	0.2748
X1*M	1.970914	1.012769	0.3130
X2*M	2.950853	-1.740968	0.0839
X3*M	1.033065	3.084073	0.0025

e. Variabel beban pajak tangguhan dimoderasi kinerja keuangan (X2*M) secara parsial variabel beban pajak tangguhan dimoderasi kinerja keuangan **tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan** terhadap variabel manajemen laba.

f. Variabel perencanaan pajak dimoderasi kinerja keuangan (X3*M) secara parsial variabel perencanaan pajak dimoderasi kinerja keuangan **terbukti memiliki pengaruh signifikan dan Positif** terhadap variabel manajemen laba.

Pengujian Hipotesis

Uji F Simultan

Weighted Statistics	
R-squared	0.245153
Adjusted R-squared	0.212094
S.E. of regression	0.603061
F-statistic	7.415631
Prob(F-statistic)	0.000001

Secara simultan variabel pertumbuhan perusahaan, beban pajak tangguhan perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dimoderasi kinerja keuangan, beban pajak tangguhan dimoderasi kinerja keuangan dan perencanaan pajak dimoderasi kinerja keuangan, terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel manajemen laba.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Weighted Statistics	
R-squared	0.245153
Adjusted R-squared	0.212094
S.E. of regression	0.603061
F-statistic	7.415631
Prob(F-statistic)	0.000001

variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan perusahaan, beban pajak tangguhan perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dimoderasi kinerja keuangan, beban pajak tangguhan dimoderasi kinerja keuangan dan perencanaan pajak dimoderasi kinerja keuangan sebesar **24%** sedangkan sisanya 76% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2018-2020, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar perusahaan mengalami penurunan total aset pada tahun 2020 sebagai imbas dari pandemi Covid-19. Selaras dengan hasil studi yang dilakukan Dwiarti & Hasibuan (2018).

Beban pajak tanggungan terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, sehingga hipotesis diterima. Artinya naik turunnya beban pajak tanggungan akan berdampak pada tinggi rendahnya praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Selaras dengan studi yang dilakukan Mudjiyanti (2018).

Perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2018-2020, sehingga hipotesis ditolak. Artinya naik turunnya nilai perencanaan pajak perusahaan, masih belum mencerminkan pada tinggi rendahnya praktik manajemen laba perusahaan. Selaras dengan studi yang dilakukan Ifada & Wulandari (2015).

Pertumbuhan perusahaan, beban pajak tanggungan dan perencanaan pajak Berpengaruh signifikan dan positif secara Simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, sehingga hipotesis diterima. Artinya kondisi pertumbuhan perusahaan yang tidak stabil, beban pajak tanggungan yang tinggi dan perencanaan pajak akan berdampak pada semakin tingginya praktik manajemen laba.

Kinerja keuangan tidak memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba. Pada hasil ini variabel moderasi masuk dalam variabel *homologiser moderation*. Selaras dengan studi yang dilakukan Gonçalves, Gaio, & Ferro (2021).

Kinerja keuangan tidak mampu memperkuat pengaruh beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2018-2020, sehingga hipotesis ditolak. Pada hasil ini variabel moderasi masuk dalam variabel predictor moderasi atau *predictor moderation*. Selaras dengan studi yang dilakukan Agustin & Filianti (2021).

Pembahasan

Kinerja keuangan terbukti mampu memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2018-2020, sehingga hipotesis diterima. Pada hasil ini variabel kinerja keuangan mutlak sebagai variabel moderasi atau *pure moderation*. Selaras dengan studi yang dilakukan Rasyid (2021).



Kesimpulan

Pertumbuhan perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Beban pajak tangguhan terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Perencanaan pajak terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Pertumbuhan perusahaan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak secara simultan terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Kinerja keuangan terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Dimana kinerja keuangan masuk dalam jenis homologiser moderation, memiliki potensi menjadi variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan pertumbuhan perusahaan dengan manajemen laba.

Kinerja keuangan terbukti tidak mampu memoderasi beban pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Dimana variabel kinerja keuangan sebagai predictor moderation dimana variabel kinerja hanya berperan sebagai variabel predictor atau variabel yang memiliki peran mempengaruhi dalam model hubungan yang dibentuk.

Kinerja keuangan terbukti mampu memoderasi perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Dimana variabel kinerja keuangan sebagai pure moderation dimana variabel kinerja sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara variabel predictor dan variabel tergantung dimana kinerja moderasi murni berinteraksi dengan variabel predictor tanpa menjadi variabel predictor.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, dapat memicu perbedaan hasil di perusahaan atau periode lain

Masih banyak faktor dan proksi pengukuran variabel yang memungkinkan dapat memperoleh hasil berbeda.

Masih banyak model pengukuran manajemen laba seperti model deangelo, model healy, model jones, modified jones model, model industri model, dan model cross-sectional



Saran

Bagi peneliti yang akan datang dan melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang terkait dengan manajemen laba perusahaan.



Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk pengukuran variabel menggunakan proksi yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih kredibel



Bagi manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan setiap tindakan yang akan dilakukan serta resiko.



Bagi investor dan calon investor diharapkan selain mempelajari peluang profit yang dihasilkan, juga harus memiliki wawasan yang luas terkait dengan tata kelola perusahaan dan praktik-praktik manajemen yang tidak mentaati dari peraturan yang berlaku.



Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ringkasan hasil penelitian Moderasi

Ringkasan hasil penelitian jenis-jenis variable Moderasi

Variabel	Koefisien	Probability	Keterangan	Simpulan
X1	X1	0,9491	Tidak signifikan	<i>Homologiser moderation</i>
	X1*M	0,3130	Tidak signifikan	
X2	X2	0,0411	Signifikan	<i>Predictor moderation</i>
	X2*M	0,0839	Tidak signifikan	
X3	X3	0,2748	Tidak signifikan	<i>Pure moderation</i>
	X3*M	0,0025	Signifikan	